

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh risiko operasional dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko operasional tidak berpengaruh terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan perhotelan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Dijelaskan bahwa nilai koefisien menunjukkan arah yang positif sebesar 0.211134 dan nilai probabilitas sebesar $0.4052 \geq 0,05$. Diperkuat oleh nilai rata-rata Basic Indicator Approach (BIA) sebesar 0.41475. Rasio risiko operasional perusahaan dikatakan kurang baik, hal ini dapat terjadi karena memiliki nominal rasio dibawah 1.0 maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dinyatakan mengalami terkendala dari segi pemenuhan kewajiban.
2. Risiko likuiditas berpengaruh terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan perhotelan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Dijelaskan bahwa nilai koefisien menunjukkan arah yang positif sebesar 0.297192 dan nilai probabilitas sebesar $0.0253 < 0,05$. Diperkuat oleh nilai rata-rata rasio Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 4,07426. Rasio risiko likuiditas perusahaan dikatakan baik, hal ini dapat terjadi karena memiliki nominal rasio diatas 1.0 maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengalami likuiditas atau terkendala dari segi pemenuhan kewajiban. Berdasarkan teori sinyal, variabel risiko likuiditas memberikan investor sinyal positif dikarenakan semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien hutang perusahaan yang didapatkan perusahaan dikarenakan penggunaan hutang yang didapatkan perusahaan

dianggap mampu digunakan untuk mengoptimalkan dan memperoleh keuntungan sehingga investor dapat merasa tenang dalam menanamkan 115 sahamnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eky (2019), Irfan (2016), Amelya (2021). Teori sinyal dapat mendukung hasil penelitian ini. Efisiensi dan tindakan yang tepat dalam penggunaan hutang dapat menarik perhatian konsumen atau investor dan membentuk citra perusahaan positif melalui penggunaan hutang yang optimal sehingga perusahaan dapat membayarkan hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu dan membuat kepercayaan terhadap pihak peminjam (Amelya, 2021). Penggunaan hutang yang lebih tinggi namun perusahaan dapat mengoptimalkan guna mendapatkan keuntungan atau laba lebih tinggi akan mengarah pada kinerja keuangan yang lebih baik serta mendorong pembayaran hutang tepat waktu yang artinya risiko likuiditas memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan (Eky, 2019).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dari hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa risiko operasional dari perusahaan yang diteliti berada pada tingkat yang rendah sehingga perlu dipertahankan agar tingkat efisiensi perusahaan tetap terjaga untuk keberlangsungan kegiatan operasional perhotelan.
2. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lebih memperhatikan risiko likuiditas agar mengoptimalkan penggunaan hutang berjalan efektif karena akan berdampak langsung pada kinerja keuangan perhotelan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas objek pengamatan, tidak hanya pada perusahaan perhotelan atau perbankan yang sudah banyak diteliti tetapi dapat menggunakan industri lainnya serta

memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik.